

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran jakarta

DPRD DKI panggil Dinkes Soal jenama RSUD Jadi Rumah Sehat

KOMISI E DPRD DKI Jakarta menjadwalkan untuk memanggil Dinas Kesehatan DKI Jakarta terkait penjenamaan 31 RSUD menjadi "Rumah Sehat untuk Jakarta".

Pemanggilan ini dilakukan agar tidak main-main, terutama terkait substansi dan urgensinya. Menambahkan kata rumah sehat, tidak ada.

Pemanggilan dilakukan dalam waktu dekat untuk menjelaskan kepada wakil rakyat DKI soal jenama atau branding RSUD. Hal terpenting dan dibutuhkan masyarakat saat ini dari RSUD adalah pelayanan sebagai bagian yang pokok kepada pasien yang perlu terus dibenahi.

Selain soal pelayanan, RSUD di DKI juga dilengkapi lebih banyak fasilitas canggih. Fasilitas kedokteran canggih itu bisa diprioritaskan apalagi DKI Jakarta memiliki APBD yang besar mencapai sekitar 87 triliun rupiah.

Selain itu, memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) bidang kesehatan sehingga tidak semua dirujuk ke rumah sakit pusat atau bahkan ke luar negeri.

Seharusnya, lanjut dia, puskesmas dan posyandu sebagai layanan terkecil paling dekat dengan masyarakat dapat dikembangkan dan ditingkatkan sebagai bagian preventif bidang kesehatan. Seharusnya, Gubernur DKI Anies Baswedan untuk memprioritaskan tiga hal tersebut sebagai upaya memberikan layanan maksimal kepada masyarakat daripada sekadar penjenamaan RS dari Rumah Sehat.

Siswandari, Pondok Indah, Jakarta Selatan